BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian skripsi yang sudah penulis bahas maka dapat diambil kesimpulan untuk mengingat kembali hal – hal yang penting dan sekaligus sebagai inti sari daripada skripsi ini:

1. Asal - usul tersebut tersebut dapat kita pelajari sekaligus mengambil hikmah darinya bahwa masih sangat banyak kisah kisah yang menarik bahkan sangat Nusantara terlebih Masuarakat Jawa khususnya di wilayah Jawa Timur. Karena kisah Kisah seperti Sarep Tambak Oso ini adalah merupakan budaya sekaligus menjadi suri tauladan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dari Kisah Sarep Tambak Oso kita dapat mempelajari kesopan santunannya kepada orang tua akhlaq kepada sesame dan membaur mencintai seluruh manusia tanpa memandang ras suku bangsa dan agama maupun warna kulit. Karena Sarep Tambak Oso mencermikan sifat Rasulullah SAW sendiri sebagai manusia Rahmatan Lil Alamin.
2. Ditegaskan dalam ludruk juga yang merupakan sumber reverensi penulis juga yaitu Pesan lokal dan pesan Islam dalam cerita " Sarep Tambak Oso" secara garis besar terbagi atas empat. Pertama, perjuangan. Kedua, kebesaran hati. Ketiga, akhlaq. Keempat, ajaran moral agama. Dalam cerita "Sarep Tambak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oso", mengisahkan seorang pemuda yang rela berjuang membela rakyat dari penjjajah Belanda yang terjadi di daerah desa Tambak Oso, Sidoarjo. Hal yang bisa dipetik menumbuhkan jiwa nasionalisme sedini mungkin kepada anak muda. Kedua yaitu tentang peran Ibu Sarep Tambak Oso sendiri, secara garis besar terdapat pesan lokal dan pesan Islam pada Ibu Sarep Tambak Oso terbagi empat hal. Pertama, kesabaran. Kedua, qona'ah. Ketiga, keberanian. Keempat, kegigihan. Bisa dibayangkan bagaimana saat Sarep Tambak Oso meninggal dunia tetapi seketika itu pula ibunya memanggil namanya dan langsung kembali bangkit dan hidup kembali.

B. Saran-Saran

1. Alang indahnya Indonesia ini, jika kisah kisah teladan para pahlawan lebih diperhatikan kembali, para pahlawan yang berada dibelakang layar seperti Mbah Sahlan Krian, Mbah Ud Pagerwejo, Sarep Tambak Oso dll.
2. Kepada masyarakat Jawa Timur harus merasa bertanggung jawab terhadap sejarah yang terkubur begitu saja, demi menemukan jati diri Jawa Timur yang sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id